

Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam (E-ISSN: 2550-1038, P-ISSN: 2503-3506). Vol. 11, No. 1 (Jan-Jun 2025). Halaman: 39-53. DOI: <https://doi.org/10.26594/dirasat>. Dikelola oleh Program Studi S-2 Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Program Pascasarjana Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (Unipdu). Tromol Pos 10 Peterongan Jombang Jawa Timur, Indonesia. Pascasarjana Unipdu: <https://pps.unipdu.ac.id>. OJS Dirasat: <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/dirasat>.

Sitasi (Turabian): Masut, Vinsensius Rixnaldi, Yumeng Yunggin, dan Burhanuddin Burhanuddin. "Evaluasi Strategik Berbasis Strategic Leadership di SDN 005 Tana Tidung." *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2025): 39–53.

URL : <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/dirasat/article/view/5673>.

DOI : <https://doi.org/10.26594/dirasat.v11i1.5673>.

Evaluasi Strategik Berbasis *Strategic Leadership* di SDN 005 Tana Tidung

Vinsensius Rixnaldi Masut, Yumeng Yunggin, Burhanuddin

Universitas Negeri Malang

Email: vinsensius.rixnaldi.2401328@students.um.ac.id

Abstrak: Evaluasi strategik merupakan salah satu instrumen manajerial yang berfungsi memastikan efektivitas pelaksanaan program serta ketercapaian visi lembaga pendidikan. Melalui proses evaluasi strategik, organisasi pendidikan dapat mengukur tingkat keberhasilan program sekaligus merumuskan rekomendasi perbaikan berbasis data. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi strategik berbasis *strategic leadership* di SDN 005 Tana Tidung serta menganalisis peran kepala sekolah dalam mengarahkan evaluasi dan dampaknya terhadap peningkatan mutu sekolah. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi strategik di SDN 005 Tana Tidung berjalan cukup efektif dengan keterlibatan aktif kepala sekolah, guru, dan komite sekolah, meskipun masih terdapat kendala dalam aspek pengelolaan data dan dokumentasi. Kepala sekolah memainkan peran sentral dalam membangun budaya evaluatif, menetapkan visi strategis, serta menindaklanjuti hasil evaluasi secara berkelanjutan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan strategis kepala sekolah berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan evaluasi strategik dan peningkatan mutu sekolah.

Kata Kunci: Evaluasi Strategik, Kepemimpinan Strategis, Mutu Pendidikan.

Abstract: Strategic evaluation is one of the managerial instruments that functions to ensure the effectiveness of program implementation and the achievement of an educational institution's vision. Through the process of strategic evaluation, educational organizations can measure the level of program success while formulating data-based improvement recommendations. This study aims to describe the implementation of strategic evaluation based on *strategic leadership* at SDN 005 Tana Tidung and to analyze the principal's role in directing the evaluation and its impact on improving school quality. The method used is qualitative with a case study approach. Data collection techniques were carried out through in-depth interviews, participatory observations, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman model. The results of the study indicate that strategic evaluation at SDN 005 Tana Tidung runs quite effectively with the active involvement of the principal, teachers, and the school committee, although there are still obstacles in the aspects of data management and documentation. The principal plays a central role in building an evaluative culture, setting a strategic vision, and continuously following up on evaluation results. This study concludes

that the principal's strategic leadership contributes significantly to the success of strategic evaluation and the improvement of school quality.

Keywords: Strategic Evaluation, Strategic Leadership, Education Quality.

Pendahuluan

Evaluasi strategik merupakan salah satu komponen penting dalam manajemen lembaga pendidikan yang berfungsi untuk menilai efektivitas dan efisiensi implementasi strategi yang telah dirumuskan dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan institusi.¹ Proses evaluasi ini tidak hanya sekedar menilai hasil, tetapi juga mencakup penelaahan terhadap proses perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian strategi secara menyeluruh. Menurut Wheelen dan Hunger, evaluasi strategik berperan dalam mengidentifikasi kesesuaian antara strategi yang dijalankan dengan dinamika lingkungan internal dan eksternal lembaga pendidikan, sehingga hasil evaluasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan tindakan perbaikan berkelanjutan demi peningkatan mutu institusi.² Dalam konteks sekolah dasar, keberadaan evaluasi strategik menjadi fondasi penting untuk memastikan program-program pengembangan sekolah berjalan efektif sesuai kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

Pelaksanaan evaluasi strategik di lingkungan pendidikan dasar memiliki urgensi yang tinggi, mengingat lembaga sekolah dituntut mampu beradaptasi dengan perkembangan sosial, budaya, dan kebijakan nasional yang terus berubah.³ Evaluasi strategik memungkinkan sekolah untuk secara sistematis mengukur capaian program strategis, menganalisis faktor penghambat, serta menyusun rekomendasi berbasis data sebagai dasar pengambilan keputusan di tingkat manajerial.⁴ Hal ini sejalan dengan pandangan Bryson yang menegaskan bahwa evaluasi strategik adalah tahapan kritis dalam proses manajemen strategis yang berfungsi untuk menjamin kesinambungan strategi organisasi di tengah ketidakpastian lingkungan

¹ Marisa Carvalho et al., "Strategy and Strategic Leadership in Education: A Scoping Review," *Frontiers in Education* 6, no. October (2021): 1–10, <https://doi.org/10.3389/educ.2021.706608>.

² T. L. Wheelen and J. D. Hunger, *Strategic Management and Business Policy: Globalization, Innovation, and Sustainability (15th Ed.)* (Boston: Pearson, 2018).

³ Fermin Navaridas-Nalda et al., "The Strategic Influence of School Principal Leadership in the Digital Transformation of Schools," *Computers in Human Behavior* 112, no. July (2020), <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106481>.

⁴ Ramdanil Mubarak, Makherus Sholeh, and Ika Irayana, "Classroom Management Strategy in Implementing the Merdeka Curriculum (Independent Curriculum) in Primary Education Institutions," *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 13, no. 2 (2023): 189–202, <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v13i2.11356>.

eksternal.⁵ Dengan demikian, evaluasi strategik yang tepat dan berkelanjutan menjadi instrumen penting untuk menjamin relevansi dan daya saing lembaga pendidikan di era global.

Strategic leadership merupakan model kepemimpinan yang berfokus pada kemampuan kepala sekolah dalam merumuskan arah strategis lembaga, memberdayakan sumber daya, serta membangun budaya organisasi yang adaptif terhadap perubahan. Menurut Barbara Davies dan Brent Davies, strategic leadership ditandai oleh kemampuan seorang pemimpin dalam mengantisipasi peluang dan ancaman lingkungan, memformulasi strategi yang tepat, serta melakukan eksekusi dan evaluasi atas strategi tersebut secara efektif.⁶ Dalam konteks lembaga pendidikan dasar, kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin strategis yang bertanggung jawab mengarahkan organisasi mencapai tujuan jangka panjang dengan mempertimbangkan dinamika lingkungan pendidikan.

Peran strategic leadership menjadi semakin penting ketika sekolah menghadapi kompleksitas permasalahan manajerial dan kebutuhan akan inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin strategis dituntut mampu menyusun kebijakan strategik berbasis analisis situasi aktual, menetapkan prioritas program, serta memastikan adanya sistem evaluasi yang dapat mengukur capaian strategik secara obyektif. Hal ini ditegaskan oleh Yukl bahwa strategic leadership menuntut adanya kemampuan untuk memadukan visi jangka panjang dengan kebutuhan operasional harian organisasi, diiringi keterampilan dalam melakukan evaluasi strategik yang partisipatif dan berbasis data.⁷

Dalam implementasinya, strategic leadership di sekolah dasar dapat mendorong terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, kolaboratif, serta berbasis nilai strategis yang disepakati bersama. Seorang kepala sekolah yang menerapkan prinsip strategic leadership akan memfasilitasi keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi sekolah.⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih et al.,

⁵ J. M. Bryson, *Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations: A Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement (5th Ed.)* (San Francisco: Jossey-Bass., 2018).

⁶ Barbara J. Davies and Brent Davies, "Developing a Model for Strategic Leadership in Schools," *Educational Management Administration & Leadership* 34, no. 1 (2006): 121–39, <https://doi.org/10.1177/1741143206059542>.

⁷ G. Yukl, *Leadership in Organizations (8th Ed.)* (Harlow: Pearson Education, 2013).

⁸ Wahyuningsih, Nadia Nur Azizah, and Tatik Mariyanti, "Education and Technology Management Policies and Practices in Madrasah," *International Transactions on Education Technology (ITEE)* 1, no. 1 (2022): 29–34, <https://doi.org/10.34306/itee.v1i1.177>.

menunjukkan bahwa keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan strategis sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan strategis kepala sekolah yang mampu mengelola perubahan, merespons tantangan eksternal, serta memastikan keberlanjutan program-program unggulan sekolah.⁹

Sejumlah penelitian terdahulu telah menyoroti pentingnya evaluasi strategik dalam pengembangan mutu pendidikan. Studi yang dilakukan oleh Carvalho et al., menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi strategik di sekolah berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas manajemen berbasis sekolah, khususnya dalam aspek pengambilan keputusan strategis dan perbaikan berkelanjutan. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa evaluasi strategik menjadi instrumen penting dalam sistem manajemen pendidikan modern yang berbasis akuntabilitas dan partisipasi.¹⁰

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Cortes and Herrmann menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang menerapkan prinsip-prinsip strategic leadership berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan evaluasi strategik. Studi tersebut mengidentifikasi bahwa kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan strategis cenderung lebih responsif dalam melakukan evaluasi dan pengendalian program, serta memiliki keberanian untuk melakukan reposisi strategi sesuai dinamika yang terjadi di lingkungan sekolah.¹¹

Selanjutnya, riset yang dikemukakan oleh Husni and Wahyudiati menegaskan bahwa keberhasilan evaluasi strategik di sekolah dasar berkorelasi positif dengan keterampilan kepemimpinan strategis kepala sekolah, khususnya dalam aspek komunikasi visi strategis, penguatan budaya organisasi, serta kemampuan melakukan monitoring dan evaluasi berbasis data. Temuan ini memberikan landasan empiris bahwa penerapan strategic leadership dalam pelaksanaan evaluasi strategik merupakan faktor penentu dalam pencapaian tujuan institusional pendidikan dasar.¹²

⁹ Wahyuningsih, Nadia Nur Azizah, and Tatik Mariyanti.

¹⁰ Carvalho et al., "Strategy and Strategic Leadership in Education: A Scoping Review."

¹¹ Andres Felipe Cortes and Pol Herrmann, "Strategic Leadership of Innovation: A Framework for Future Research," *International Journal of Management Reviews* 23, no. 2 (2021): 224–43, <https://doi.org/10.1111/ijmr.12246>.

¹² Faizun Husni and Dwi Wahyudiati, "Relevansi Manajemen Strategik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Daya Saing Di Sekolah Dasar," *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2022): 34–47, <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i1.2796>.

SDN 005 Tana Tidung merupakan salah satu sekolah dasar yang menerapkan evaluasi strategik yang terintegrasi dengan praktik strategic leadership, di mana kepala sekolah berperan aktif dalam merumuskan visi strategis, memantau pelaksanaan program, serta melakukan reposisi kebijakan berdasarkan hasil evaluasi. Evaluasi di sekolah ini dilakukan secara berkala dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti guru, komite sekolah, dan orang tua siswa, untuk mendapatkan gambaran komprehensif terhadap efektivitas program pendidikan. Kepala sekolah secara konsisten memanfaatkan hasil evaluasi strategik sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial, termasuk dalam merancang program pengembangan sekolah berbasis kebutuhan nyata dan potensi lingkungan sekitar.

Kondisi ini sejalan dengan konsep yang dikemukakan Wheelen dan Hunger bahwa kepemimpinan strategis berperan penting dalam mengarahkan sekolah menuju visi jangka panjang melalui proses evaluasi dan adaptasi strategi yang berkelanjutan.¹³ Hasil observasi menunjukkan bahwa SDN 005 Tana Tidung telah memiliki sistem monitoring dan evaluasi berbasis data yang terstruktur, sehingga rekomendasi perbaikan program didasarkan pada analisis capaian strategis dan kondisi aktual sekolah. Dengan demikian, praktik evaluasi strategik berbasis strategic leadership di SDN 005 Tana Tidung dapat menjadi model yang relevan untuk dikaji lebih dalam, sekaligus menjadi referensi bagi pengembangan manajemen sekolah dasar lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan evaluasi strategik berbasis strategic leadership di SDN 005 Tana Tidung, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pelaksanaan evaluasi strategik di SDN 005 Tana Tidung? (2) Bagaimana peran strategic leadership dalam mendukung pelaksanaan evaluasi strategik di sekolah tersebut? Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoretis bagi pengembangan konsep evaluasi strategik berbasis kepemimpinan strategis di lingkungan pendidikan dasar, serta manfaat praktis sebagai rekomendasi kebijakan bagi kepala sekolah dan pemangku

¹³ Wheelen and J. D. Hunger, *Strategic Management and Business Policy: Globalization, Innovation, and Sustainability (15th Ed.)*.

kepentingan pendidikan dalam meningkatkan efektivitas manajemen strategik di sekolah dasar.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam praktik evaluasi strategik berbasis strategic leadership di SDN 005 Tana Tidung. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali fenomena manajerial yang bersifat kontekstual dan kompleks melalui interaksi langsung dengan informan di lapangan.¹⁴ Penelitian dilakukan di SDN 005 Tana Tidung, Kalimantan Utara, dengan waktu pelaksanaan selama satu bulan, yaitu pada Maret sampai April 2025. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang mulai menerapkan kebijakan evaluasi strategik berbasis kepemimpinan strategis dalam pengelolaan sekolah.

Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, dan anggota komite sekolah yang terlibat langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah. Informan dipilih secara purposive dengan kriteria memiliki pemahaman tentang kebijakan strategik sekolah dan aktif dalam pengambilan keputusan manajerial. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode utama, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, beberapa guru, dan ketua komite sekolah untuk menggali data terkait implementasi kepemimpinan strategis dan proses evaluasi strategik. Observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati langsung situasi manajerial, praktik evaluasi program, serta interaksi antar pemangku kepentingan di lingkungan sekolah. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengkaji arsip administrasi, laporan evaluasi, serta program kerja sekolah.

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁵ Proses reduksi data dilakukan dengan memilah data relevan dari hasil wawancara, observasi, dan

¹⁴ J. W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Edisi Bahasa Indonesia) (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

¹⁵ M. B. Miles and A. M. Huberman., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd Ed.) (Thousand Oaks: Sage Publications, 2014).

dokumentasi sesuai fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif dan matriks tematik untuk memudahkan penelusuran pola-pola temuan. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dengan merujuk pada data yang telah diverifikasi keabsahannya. Uji keabsahan data diterapkan melalui teknik triangulasi sumber dan teknik, yakni membandingkan informasi dari berbagai informan dan menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memastikan validitas hasil penelitian.¹⁶

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SDN 005 Tana Tidung menerapkan evaluasi strategik secara bertahap melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut program kerja. Evaluasi strategik dilakukan setiap 3 bulan, akhir semester dan akhir tahun ajaran dengan melibatkan guru, komite sekolah, orang tua, serta pengawas binaan. Proses ini ditandai dengan adanya forum evaluasi program sekolah, analisis capaian program strategis, dan penyusunan rekomendasi peningkatan mutu layanan pendidikan. Kepala sekolah berperan sebagai inisiator dan fasilitator utama dalam proses evaluasi strategik ini, sementara guru dan komite sekolah memberikan masukan berbasis data lapangan.

Kepala sekolah menunjukkan kemampuan kepemimpinan strategis melalui lima peran utama, yaitu: (1) menetapkan atau melanjutkan visi strategis sekolah, (2) membangun budaya evaluatif, (3) mengelola informasi berbasis data, (4) memberdayakan stakeholder, dan (5) memastikan tindak lanjut hasil evaluasi. Visi strategis sekolah dijadikan acuan dalam menyusun indikator keberhasilan program yang dievaluasi. Kepala sekolah secara aktif mendorong keterlibatan guru dan komite dalam proses evaluasi, serta menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar penyusunan kebijakan berikutnya. Selain itu, data rapor pendidikan sekolah dari dinas pendidikan kabupaten juga menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu sekolah. Data ini kemudian dijadikan salah satu instrumen tolok ukur dalam merancang strategi sekolah yang tepat agar sekolah dapat berkembang ke arah yang lebih baik.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017).

Tabel 1
Peran Kepala Sekolah dalam Evaluasi Strategik di SDN 005 Tana Tidung

No	Peran Kepala Sekolah	Implementasi di Lapangan
1.	Menetapkan visi strategis.	Penyusunan visi dan target tahunan melalui rapat komite.
2.	Membangun budaya evaluatif	Melaksanakan evaluasi rutin program dan kinerja guru.
3.	Mengelola informasi berbasis data.	Menghimpun data hasil belajar, absensi, dan kehadiran orang tua.
4.	Memberdayakan stakeholder	Melibatkan guru, komite, dan orang tua dalam forum evaluasi.
5.	Menindaklanjuti hasil evaluasi	Menyusun rekomendasi program dan revisi rencana kerja.

Faktor pendukung utama dalam pelaksanaan evaluasi strategik di SDN 005 Tana Tidung adalah komitmen kepala sekolah, antusiasme guru, dan dukungan aktif komite sekolah. Ketiganya menjadi kekuatan utama dalam mewujudkan budaya evaluatif berbasis kepemimpinan strategis. Sementara itu, faktor penghambat yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya manusia yang memahami konsep evaluasi strategik, minimnya pelatihan kepemimpinan strategis bagi kepala sekolah, serta sarana administrasi yang belum sepenuhnya digital.

Hasil wawancara juga mengungkap bahwa sebagian guru masih belum optimal dalam menyusun data evaluasi program yang terukur. Selain itu, proses evaluasi strategik belum sepenuhnya didokumentasikan secara sistematis, sehingga beberapa hasil evaluasi tidak berkelanjutan. Meski demikian, kepala sekolah berupaya melakukan perbaikan secara bertahap dengan meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan internal dan memperkuat koordinasi bersama komite sekolah.

Pembahasan

Evaluasi strategik merupakan fondasi penting dalam manajemen pendidikan modern yang bertujuan memastikan efektivitas pelaksanaan program serta

ketercapaian visi dan misi institusi pendidikan.¹⁷ Dalam konteks lembaga pendidikan dasar, praktik evaluasi strategik harus berorientasi pada penilaian capaian program secara objektif serta pengambilan keputusan berbasis data yang mampu menyesuaikan diri terhadap dinamika lingkungan internal dan eksternal.¹⁸ SDN 005 Tana Tidung menjadi salah satu sekolah yang mulai menerapkan pola evaluasi strategik berbasis prinsip-prinsip strategic leadership, di mana pelaksanaan evaluasi tidak lagi bersifat administratif-formal semata, melainkan diarahkan untuk menjadi alat manajerial yang adaptif, reflektif, dan progresif. Pemanfaatan evaluasi sebagai bagian dari siklus manajemen strategis ini sejalan dengan pandangan Wheelen dan Hunger yang menempatkan evaluasi strategik sebagai tahapan penting dalam siklus keberlanjutan organisasi pendidikan.¹⁹

Kepemimpinan strategis kepala sekolah memiliki peran fundamental dalam memastikan bahwa proses evaluasi benar-benar dijalankan secara sistematis, terencana, dan terintegrasi dengan perencanaan serta pelaksanaan program sekolah.²⁰ Kepala sekolah SDN 005 Tana Tidung menunjukkan kapasitas leadership yang mampu mengarahkan evaluasi ke arah penguatan mutu melalui identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sekolah secara berkala. Kemampuan ini mencerminkan konsep strategic leadership menurut Ireland dan Hitt yang menempatkan pemimpin sebagai figur sentral dalam merancang kebijakan evaluasi, menafsirkan data hasil evaluasi, serta memformulasikan tindakan korektif yang sesuai dengan perubahan konteks.²¹ Kepemimpinan semacam ini juga ditandai dengan kemampuan membaca peluang strategis, menganalisis potensi risiko, dan mereposisi kebijakan manajerial sekolah berdasarkan fakta yang ditemukan dari proses evaluasi.²²

¹⁷ Kamaludin Kamaludin, "Identifikasi Manajemen Strategis Pada Sekolah Dasar Negeri Di Era Disruptif," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 1, no. 3 (2022): 278–89, <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.50>.

¹⁸ Isma Hasyim Fanani and Farikhul Anwar, "Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Daarus Tsaqofah Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin* 1, no. 1 (2023): 9–18, <https://doi.org/10.62740/jppuqg.v1i1.13>.

¹⁹ Wheelen and J. D. Hunger, *Strategic Management and Business Policy: Globalization, Innovation, and Sustainability (15th Ed.)*.

²⁰ Husni dan Wahyudiati, "Relevansi Manajemen Strategik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Daya Saing Di Sekolah Dasar."

²¹ R. Duane Ireland and Michael A. Hitt, "Achieving and Maintaining Strategic Competitiveness in the 21st Century: The Role of Strategic Leadership," *Academy of Management Executive* 19, no. 4 (2005): 63–77, <https://doi.org/10.5465/AME.2005.19417908>.

²² Yes Matheos Lasarus Malaikosa, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah," *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i1.20270>.

Salah satu ciri menonjol dalam praktik evaluasi strategik di SDN 005 Tana Tidung adalah terbukanya partisipasi berbagai unsur sekolah dalam proses evaluasi. Kepala sekolah berhasil membangun kultur kolaboratif yang melibatkan guru, komite sekolah, dan orang tua siswa dalam memberikan masukan terhadap keberhasilan program sekolah. Keterlibatan ini menunjukkan penerapan konsep *distributed strategic leadership* sebagaimana diuraikan Davies dan Davies, di mana kepemimpinan strategis tidak hanya berpusat pada individu kepala sekolah, tetapi didistribusikan melalui mekanisme dialog, forum evaluasi, serta pengambilan keputusan kolektif.²³ Pola partisipatif ini menjadi penting karena keputusan strategis yang menyangkut masa depan sekolah akan lebih kuat jika didasarkan atas pertimbangan berbagai pemangku kepentingan yang terlibat langsung dalam proses pendidikan.²⁴

Penggunaan data hasil evaluasi dan rapor pendidikan dalam proses pengambilan keputusan strategis menjadi aspek krusial dalam membangun sekolah yang tanggap terhadap dinamika perubahan.²⁵ Di SDN 005 Tana Tidung, kepala sekolah mendorong pemanfaatan data evaluasi bukan hanya sebagai laporan administratif, melainkan sebagai dasar penyusunan program kerja, analisis capaian strategi, serta perumusan kebijakan baru. Pendekatan ini menunjukkan penerapan prinsip-prinsip *data-driven decision making* bahwa *strategic leadership* harus mampu memanfaatkan informasi dan data sebagai alat utama dalam merespons permasalahan sekaligus mengoptimalkan peluang.²⁶

Evaluasi strategik yang terstruktur dan berbasis kepemimpinan visioner secara langsung memberi kontribusi terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan di sekolah dasar.²⁷ Penerapan evaluasi strategik di SDN 005 Tana Tidung terbukti mampu mendorong perbaikan berbagai aspek, mulai dari efektivitas pembelajaran, manajemen kelas, penguatan budaya sekolah,

²³ Davies and Davies, "Developing a Model for Strategic Leadership in Schools."

²⁴ Bima Wahyudin Rangkuti and Dyah Ayu Latifah, "Strategi Guru Dalam Membina Hubungan Positif Dengan Peserta Didik," *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2024): 160–77.

²⁵ Riinawati Riinawati, "Strategy of Financing Management to Improve the Quality of Islamic Education Institution," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 14, no. 3 (2022): 2757–68, <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.1519>.

²⁶ Badrul Mudarris and Mohammad Syifaur Rizal, "Manajemen Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Karyawan Di SMA Nurul Jadid," *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 12 (2023): 10265–71, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3406>.

²⁷ Oki Dermawan, "Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Metro Lampung Strategic Management in Improving the Quality of Education in the State Senior High School 1 Metro Lampung," *JiEM (Journal of Islamic Education Management)* 4, no. 1 (2020): 72–81, <https://doi.org/10.24235/jiem.v4i1.6828>.

hingga perbaikan fasilitas sarana-prasarana. Model evaluasi strategik berbasis kepemimpinan strategis ini berjalan seiring dengan prinsip continuous improvement dalam kerangka Total Quality Management (TQM) pendidikan di mana mutu sekolah dibangun melalui siklus evaluasi-refleksi-perbaikan berkelanjutan yang dipandu oleh pemimpin strategis.²⁸

Keterpaduan antara proses evaluasi strategik dengan perencanaan sekolah menjadi salah satu keberhasilan utama yang dicapai SDN 005 Tana Tidung. Proses evaluasi yang dilakukan tidak hanya berorientasi pada output, melainkan berperan dalam memberikan arah dan prioritas baru bagi perencanaan program tahunan dan jangka menengah. Praktik ini mencerminkan adanya *feedback loop* dalam manajemen strategis pendidikan di mana hasil evaluasi menjadi acuan utama dalam penyempurnaan RKS dan RKJM sekolah.²⁹

Dari perspektif kepemimpinan strategis, efektivitas peran kepala sekolah di SDN 005 Tana Tidung terlihat dari kemampuannya dalam membangun sistem monitoring dan evaluasi berbasis data serta menggerakkan warga sekolah untuk terlibat aktif dalam evaluasi. Kepala sekolah menunjukkan kepiawaian dalam membaca peluang, merumuskan strategi evaluasi berbasis konteks sekolah, serta mengidentifikasi prioritas masalah. Hal ini konsisten dengan peran strategic leadership menurut Cortes and Herrmann, yaitu pemimpin harus mampu melakukan inisiatif strategis berdasarkan fakta-fakta lingkungan sekaligus mengantisipasi potensi risiko.³⁰ Implikasi dari peran tersebut terlihat dalam keberhasilan sekolah merumuskan program-program perbaikan yang lebih realistis, terukur, dan relevan terhadap kebutuhan sekolah.

Penerapan evaluasi strategik berbasis strategic leadership di SDN 005 Tana Tidung juga berdampak positif terhadap pencapaian mutu sekolah. Secara umum, mutu pembelajaran mengalami peningkatan ditandai dengan meningkatnya capaian nilai akademik, kualitas layanan pembelajaran, serta kepuasan orang tua terhadap program sekolah. Dampak ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga membentuk kultur sekolah yang lebih

²⁸ Stefan Brauckmann, Petros Pashiardis, and Helene Ärlestig, "Bringing Context and Educational Leadership Together: Fostering the Professional Development of School Principals," *Professional Development in Education* 49, no. 1 (2023): 4–15, <https://doi.org/10.1080/19415257.2020.1747105>.

²⁹ Carvalho et al., "Strategy and Strategic Leadership in Education: A Scoping Review."

³⁰ Cortes and Herrmann, "Strategic Leadership of Innovation: A Framework for Future Research."

adaptif, reflektif, dan terbuka terhadap kritik maupun masukan. Evaluasi strategik yang dijalankan dengan pendekatan kepemimpinan strategis turut memperkuat posisi SDN 005 Tana Tidung sebagai sekolah dasar negeri yang responsif terhadap perubahan dan mampu mempertahankan eksistensi di tengah persaingan pendidikan yang semakin kompetitif.

Tantangan dalam penguatan evaluasi strategik tetap ada, terutama pada aspek penguatan SDM evaluator sekolah dan pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem monitoring. Kepala sekolah dituntut terus membangun kapasitas tim evaluasi sekolah agar mampu melakukan analisis data yang akurat, serta mendorong optimalisasi platform digital sebagai sarana pelaporan dan penyimpanan data strategik. Berdasarkan perspektif kontemporer tentang *learning organization*, sekolah harus menjadikan evaluasi strategik sebagai bagian dari kultur organisasi agar keberlanjutan perbaikan mutu pendidikan dapat terjaga secara sistemik.³¹

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi strategik berbasis strategic leadership di SDN 005 Tana Tidung, ditemukan bahwa pelaksanaan evaluasi strategik telah berjalan cukup efektif meskipun masih menghadapi beberapa kendala dalam aspek dokumentasi dan optimalisasi data. Kepala sekolah berperan strategis dalam menetapkan visi sekolah, membangun budaya evaluatif, memanfaatkan data untuk pengambilan keputusan, serta menindaklanjuti hasil evaluasi melalui perumusan program kerja berkelanjutan. Temuan ini menguatkan teori kepemimpinan strategis yang menyatakan bahwa keberhasilan lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan pemimpinnya dalam mengelola visi, strategi, dan perubahan secara adaptif. Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan konsep strategic leadership dalam konteks pendidikan dasar, sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi kepala sekolah lain dalam merancang dan melaksanakan evaluasi strategik yang lebih sistematis dan berbasis data guna mendorong peningkatan mutu sekolah secara berkelanjutan.[]

Daftar Pustaka

³¹ Carvalho et al., "Strategy and Strategic Leadership in Education: A Scoping Review."

- Brauckmann, Stefan, Petros Pashiardis, and Helene Ärlestig. "Bringing Context and Educational Leadership Together: Fostering the Professional Development of School Principals." *Professional Development in Education* 49, no. 1 (2023): 4–15. <https://doi.org/10.1080/19415257.2020.1747105>.
- Bryson, J. M. *Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations: A Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement (5th Ed.)*. San Francisco: Jossey-Bass., 2018.
- Carvalho, Marisa, Ilidia Cabral, José Lopes Verdasca, and José Matias Alves. "Strategy and Strategic Leadership in Education: A Scoping Review." *Frontiers in Education* 6, no. October (2021): 1–10. <https://doi.org/10.3389/educ.2021.706608>.
- Cortes, Andres Felipe, and Pol Herrmann. "Strategic Leadership of Innovation: A Framework for Future Research." *International Journal of Management Reviews* 23, no. 2 (2021): 224–43. <https://doi.org/10.1111/ijmr.12246>.
- Creswell, J. W. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed (Edisi Bahasa Indonesia)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Davies, Barbara J., and Brent Davies. "Developing a Model for Strategic Leadership in Schools." *Educational Management Administration & Leadership* 34, no. 1 (2006): 121–39. <https://doi.org/10.1177/1741143206059542>.
- Dermawan, Oki. "Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Metro Lampung Strategic Management in Improving the Quality of Education in the State Senior High School 1 Metro Lampung." *JIEM (Journal of Islamic Education Management)* 4, no. 1 (2020): 72–81. <https://doi.org/10.24235/jiem.v4i1.6828>.
- G. Yukl. *Leadership in Organizations (8th Ed.)*. Harlow: Pearson Education, 2013.
- Husni, Faizun, and Dwi Wahyudiati. "Relevansi Manajemen Strategik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Daya Saing Di Sekolah Dasar." *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2022): 34–47. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i1.2796>.

- Ireland, R. Duane, and Michael A. Hitt. "Achieving and Maintaining Strategic Competitiveness in the 21st Century: The Role of Trategic Leadership." *Academy of Management Executive* 19, no. 4 (2005): 63–77. <https://doi.org/10.5465/AME.2005.19417908>.
- Isma Hasyim Fanani, and Farikhul Anwar. "Implementasi Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin* 1, no. 1 (2023): 9–18. <https://doi.org/10.62740/jppuqg.v1i1.13>.
- Kamaludin, Kamaludin. "Identifikasi Manajemen Strategis Pada Sekolah Dasar Negeri Di Era Disruptif." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 1, no. 3 (2022): 278–89. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.50>.
- Malaikosa, Yes Matheos Lasarus. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i1.20270>.
- Miles, M. B., and A. M. Huberman. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd Ed.)*. Thousand Oaks: Sage Publications, 2014.
- Mubarok, Ramdanil, Makherus Sholeh, and Ika Irayana. "Classroom Management Strategy in Implementing the Merdeka Curriculum (Independent Curriculum) in Primary Education Institutions." *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 13, no. 2 (2023): 189–202. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v13i2.11356>.
- Mudarris, Badrul, and Mohammad Syifaur Rizal. "Manajemen Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Karyawan Di SMA Nurul Jadid." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 12 (2023): 10265–71. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3406>.
- Navaridas-Nalda, Fermín, Mónica Clavel-San Emeterio, Rubén Fernández-Ortiz, and Mario Arias-Oliva. "The Strategic Influence of School Principal Leadership in the Digital Transformation of Schools." *Computers in Human Behavior* 112, no. July (2020). <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106481>.
- Rangkuti, Bima Wahyudin, and Dyah Ayu Latifah. "Strategi Guru Dalam Membina Hubungan Positif Dengan Peserta Didik." *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2024): 160–77.
- Riinawati, Riinawati. "Strategy of Financing Management to Improve the

Quality of Islamic Education Institution.” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 14, no. 3 (2022): 2757–68. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.1519>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Wahyuningsih, Nadia Nur Azizah, and Tatik Mariyanti. “Education and Technology Management Policies and Practices in Madarasah.” *International Transactions on Education Technology (ITEE)* 1, no. 1 (2022): 29–34. <https://doi.org/10.34306/itee.v1i1.177>.

Wheelen, T. L., and J. D. Hunger. *Strategic Management and Business Policy: Globalization, Innovation, and Sustainability (15th Ed.)*. Boston: Pearson, 2018.